

Data UIP

Nama bappemas

Informasi Utama

## **GERAKAN PEMBERDAYAAN KELUARGA PAS SASARAN (GEREBEG PASAR ) KOTA SURABAYA**

Tanggal Inisiatif 2013-01-02

Kategori Perbaikan Pemberian Pelayanan Kepada Masyarakat

Kriteria

- Meningkatkan Efisiensi
- Memberikan Pelayanan yang berkualitas
- Meminta Umpan Balik dari Warga
- Memperbaiki Akses dan Mempromosikan Keadilan
- Mempromosikan Kemitraan
- Transformasi Administrasi
- Memperkenalkan Konsep Baru

### **Ringkasan singkat**

Surabaya sebagai kota Metropolitan terbesar kedua dan sebagai lokasi tujuan migrasi dari kota lain memberikan gambaran yang komprehensif mengenai berbagai fenomena kependudukan. Ada beberapa hal spesifik yang menjadi tantangan Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga Berencana (Bapemas dan KB) Kota Surabaya dalam program KKB antara lain : masih rendahnya permintaan atas pelayanan KB akibat terjadinya perubahan nilai tentang jumlah anak ideal dalam keluarga, terdapat kejadian kehamilan yang tidak diinginkan akibat tingginya *unmet need* dan ketidaksinambungan penggunaan kontrasepsi dan terdapat kejadian kehamilan/persalinan pada remaja perempuan usia 15-19 tahun

Kepala Bapemas dan KB dan Bidang Keluarga Berencana telah mengusulkan pemecahan masalah akses pelayanan dengan mendekati pelayanan KB kepada masyarakat dengan Grebeg Pasar (Gerakan Pemberdayaan Keluarga Pas Sasaran). Grebeg pasar merupakan terobosan satu-satunya di Indonesia yang memiliki efektivitas tinggi sebagai program pendekatan pelayanan dan percepatan pencapaian program KB. Kegiatan Grebeg pasar di Surabaya melibatkan Bapemas dan KB, Dinas Kesehatan Surabaya, Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur dan Kecamatan wilayah setempat. Kegiatan Grebeg Pasar berlangsung secara insidental dalam kurun waktu bulan Januari hingga Desember di berbagai wilayah tingkat RT/RW se Surabaya.

Secara langsung dan tidak langsung Grebeg pasar telah memberikan dampak yang signifikan bagi kependudukan dan keluarga berencana di Surabaya, antara lain : makin tingginya komitmen para pemangku kepentingan terutama komitmen dari masyarakat, meningkatnya ketersediaan, keterjangkauan, dan kualitas Pelayanan KB, meningkatnya permintaan Pelayanan KB, menurunnya *unmet need*, menurunnya kejadian kehamilan pada remaja usia 15-19 tahun.